

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hasil tes awal, tes formatif dan tes sub sumatif, jurnal pembelajaran siswa, angket siswa, hasil wawancara dengan pengamat dan siswa, dan observasi, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah Kontekstual dapat meningkatkan kemampuan berpikir matematik tingkat tinggi siswa kelas VII Akselerasi SMP Negeri 5 Bandung. Berdasarkan hasil data kualitatif, kemampuan berpikir matematik tingkat tinggi pada tes awal (30%), tes siklus I (40,91%), tes siklus II (44,32%), tes siklus III (65,3%), dan tes sub sumatif (82,55%).
2. Siswa kelas VII Akselerasi SMP Negeri 5 Bandung memberikan respon yang sangat baik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah Kontekstual. Berdasarkan hasil data kuantitatif, kemampuan berpikir matematik tingkat tinggi pada hasil angket bahwa seluruh siswa menanggapi respon positif yang ditandai dengan: siswa lebih tertarik dan sangat senang dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan Pemecahan Masalah Kontekstual. Hasil wawancara dengan observer dan siswa, hasil jurnal dan hasil observasi menyatakan respon positif dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah kontekstual, ini terlihat dari

kemampuan siswa dalam membuat strategi dan pemecahan masalah meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Supaya siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah Kontekstual, sebaiknya dibuat permasalahan pembelajaran matematika yang lebih mendekati pada permasalahan kehidupan sehari-hari.
2. Untuk mengoptimalkan kemampuan siswa ketika belajar di kelas, terutama untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematika tingkat tinggi siswa, sebaiknya menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah Kontekstual.
3. Gunakan Pendekatan Pemecahan Masalah Kontekstual dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas siswa dan kecintaan siswa terhadap matematika.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah Kontekstual ini disarankan agar dilakukan pada pokok bahasan pokok bahasan lainnya.